



ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS KESEHATAN TAHUN 2021-2025

UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO

Jln. Andi Ahmad (Ex. Veteran) No. 25 Kota Palopo
Sulawesi Selatan
(0471) 21271 Hp. 081354832661



umegabuana.ac.id



Universitas Mega Buana Palopo

PERATURAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN



PERATURAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO NOMOR 3 TAHUN 2020

Tentang

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO TAHUN 2021-2025

- Menimbang : a. Bahwa Misi Fakultas Kesehatan Universitas Mega Buana Palopo menekankan pentingnya penelitian, PkM dan pengembangan ilmu pengetahuan, sebagaimana dituangkan dalam misinya ;
- b. Bahwa penelitian, PkM, dan pengembangan ilmu pengetahuan harus ditujukan untuk pengembangan potensi lokal secara kritis dan kreatif sehingga mampu untuk disejajarkan pada tingkat nasional dan global untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat
- c. Sebagai sebuah lembaga ilmiah, peningkatan budaya penelitian, PkM, dan pengembangan ilmu pengetahuan harus terus diupayakan dilingkungan Fakultas Kesehatan Universitas Mega Buana Palopo maupun dengan lembaga di tingkat nasional maupun internasional
- Mengingat : a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
- e. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Tinggi

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : PERATURAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO TENTANG ROADMAP PENELITIAN DAN PkM FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO TAHUN 2021-2025

Pasal 1

Naskah Rencana Induk Penelitian dan Renstras PkM Fakultas Kesehatan Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2021-2025 merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini

Pasal 2

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bertanggung jawab dan berwenang untuk melakukan koordinasi dengan berbagai pihak untuk mewujudkan pencapaian Penelitian dan PkM berdasarkan roadmap FKes Penelitian dan PkM Tahun 2021-2025

Pasal 3

Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam peraturan ini maka akan dilakukan perbaikan seperlunya.

Pasal 4

Peraturan Dekan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Pasal 5

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal di tetapkannya .

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 10 September 2020

Dekan,



Yuniar Dwi Yanti, S.ST., M.Keb
NIP : 091306881304

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan ijin-Nya, sehingga buku *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk tahun 2021 s/d 2025 Fakultas Kesehatan Universitas Mega Buana Palopo dapat tersusun. *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Masyarakat bertujuan untuk mengembangkan arah Penelitian dasar serta pengabdian masyarakat, inovatif dan aplikatif menuju Internasionalisasi, menciptakan produk unggulan yang bersifat kompetitif dan produktif, meningkatkan atmosfer akademis yang berorientasi pada riset unggulan dengan harapan tersusunnya buku ini dapat menjadi panduan bagi seluruh dosen Fakultas Kesehatan dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Melalui penelitian yang terarah diharapkan akan tercapai mutu penelitian internasional sehingga dapat menarik kerjasama internasional, disamping itu hasil akhir yang diharapkan adalah publikasi Jurnal Internasional dan dihasilkannya produk unggulan dan HKI serta melalui kegiatan pengabdian masyarakat, dapat menghasilkan luaran yang dapat diimplementasikan oleh masyarakat. Penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh dosen Fakultas Kesehatan yang telah memberikan sumbangsih pemikiran dalam penyelesaian buku ini.

Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Mega Buana Palop



Yuniar Dwi Yanti, S.ST., M.Keb
NIP. 091306881304

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERATURAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Visi dan Misi LPPM Universitas Mega Buana Palopo	3
C. Landasan Hukum dan Dokumen Acuan	5
D. Tujuan Standar Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	6
E. Tujuan	7
BAB II ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT	9
BAB III BIDANG FOKUS PERMASALAHAN PENELITIAN DAN	14
PENGABDIAN MASYARAKAT	14
A. Bidang Fokus Permasalahan	14
B. Sasaran dan Lokasi Penelitian serta Pengabdian Masyarakat.....	16
C. Keterlibatan Lintas Fakultas/Program Studi/Lintas Sektor.....	16
D. Deskripsi Topik Permasalahan.....	16
BAB IV PENDANAAN, PETUNJUK PELAKSANAAN, PELAPORAN PRODUK PENELITIAN DAN PkM, MONITORING DAN EVALUASI	20
A. Pendanaan	20
B. Petunjuk Pelaksanaan.....	20
C. Sistem Penjaminan Mutu	21
BAB V PENUTUP	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24
Roadmap Penelitian dan Pengabdian Program Studi Ners	24
Roadmap Penelitian dan Pengabdian Program Studi Kebidanan	25
Roadmap Penelitian dan Pengabdian Program Studi Kesehatan Masyarakat	26
Topik Penelitian Unggulan Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners FKes UMBP Tahun 2021-2025	27
Roadmap Penelitian dan PkM Dosen Program Studi Kebidana FKes UMBP Tahun 2021-2025	31
Roadmap Penelitian dan PkM Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat FKes UMBP Tahun 2021- 2025	34

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Roadmap penelitian merupakan implementasi dari rencana induk riset LPPM Universitas Mega Buana Palopo, yang berisi payung-payung penelitian yang menjadi unggulan. *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan pedoman dan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam jangka waktu tertentu (5 tahun). Payung penelitian dan pengabdian masyarakat ini akan melibatkan seluruh keilmuan dosen yang ada di Fakultas Kesehatan Universitas Mega Buana Palopo.

Roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat ini disusun untuk menyelaraskan riset jangka panjang dengan arah pembangunan nasional terkait ilmu pengetahuan dan teknologi. *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat ini merupakan pedoman yang akan diacu oleh dosen-dosen peneliti/pengabdi Fakultas Kesehatan dalam rangka upaya pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan yang memuat topik keunggulan masing-masing yakni:

1. Program Studi Ners terkait Keperawatan Komunitas pada penyakit degeneratif dalam pelaksanaan Tri Dharma;
2. Program Studi Kebidanan terkait pelayanan kebidanan yang bermutu dan unggul dalam primary care terhadap infeksi menular seksual;
3. Program Studi Kesehatan Masyarakat berorientasi pada upaya promotif dan preventif.

Guna mendukung visi Fakultas Kesehatan yaitu **“Menjadi Institusi Kesehatan Yang Melahirkan Lulusan Professional dan Unggul dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Melalui Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Berbasis Kearifan Lokal Pada Tahun 2035”** dan untuk mendukung salah satu misi Fakultas Kesehatan **“Menyelenggarakan penelitian dalam bidang kesehatan untuk mewujudkan status kesehatan yang lebih baik dan Melakukan inovasi dalam bidang kesehatan dengan memanfaatkan potensi lokal melalui program pengabdian masyarakat”** yang berorientasi pada publikasi dan perolehan HKI. Oleh karena itu, disusunlah *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Kesehatan Tahun 2021-2025.

Dalam rangka menyusun *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Kesehatan mempertimbangkan dan mengacu kepada Renstra Fakultas Kesehatan UMBP,

Rencana Induk Penelitian Fakultas Kesehatan UMBP, Rencana Induk Penelitian dan Renstra Universitas Mega Buana Palopo serta Rencana Induk Riset Nasional Kementerian Riset Dikti 2015-2045 (RIRN, 2016).

Dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan mempunyai tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ipteks melalui tridharma perguruan tinggi. Dosen dituntut untuk senantiasa melakukan upaya-upaya inovatif dan inventif dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya. Karya-karya inovatif dan inventif tersebut dapat dicapai melalui serangkaian kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang terfokus dan dapat pula berasal dari umpan balik penerapan hasil penelitiannya kepada masyarakat. Sebagai konsekuensi dari profesionalisme seorang dosen dalam bidangnya, dosen harus mencapai tingkatan kompetensi dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya.

Terbatasnya sumber daya yang tersedia dan beragamnya kompetensi keahlian peneliti/dosen yang dimiliki serta kompleksnya permasalahan pada kasus-kasus kesehatan mengharuskan masing-masing Program Studi pada Fakultas Kesehatan menyusun fokus penelitian dan peta jalan (*roadmap*) penelitian dan pengabdian masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu dikembangkan peta jalan (*roadmap*) penelitian dan pengabdian masyarakat yang akan menjadi acuan bagi pengembangan topik riset dan pengabdian masyarakat masing-masing dosen, guna mendukung dan mempercepat peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat, dan pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Fakultas Kesehatan 2021-2025.

Sejalan dengan perannya sebagai fasilitator, penguat, dan pemberdaya di bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui LPPM Universitas Mega Buana Palopo berupaya terus mengawal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Perguruan Tinggi khususnya dosen Fakultas Kesehatan. Oleh karena itu, pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk:

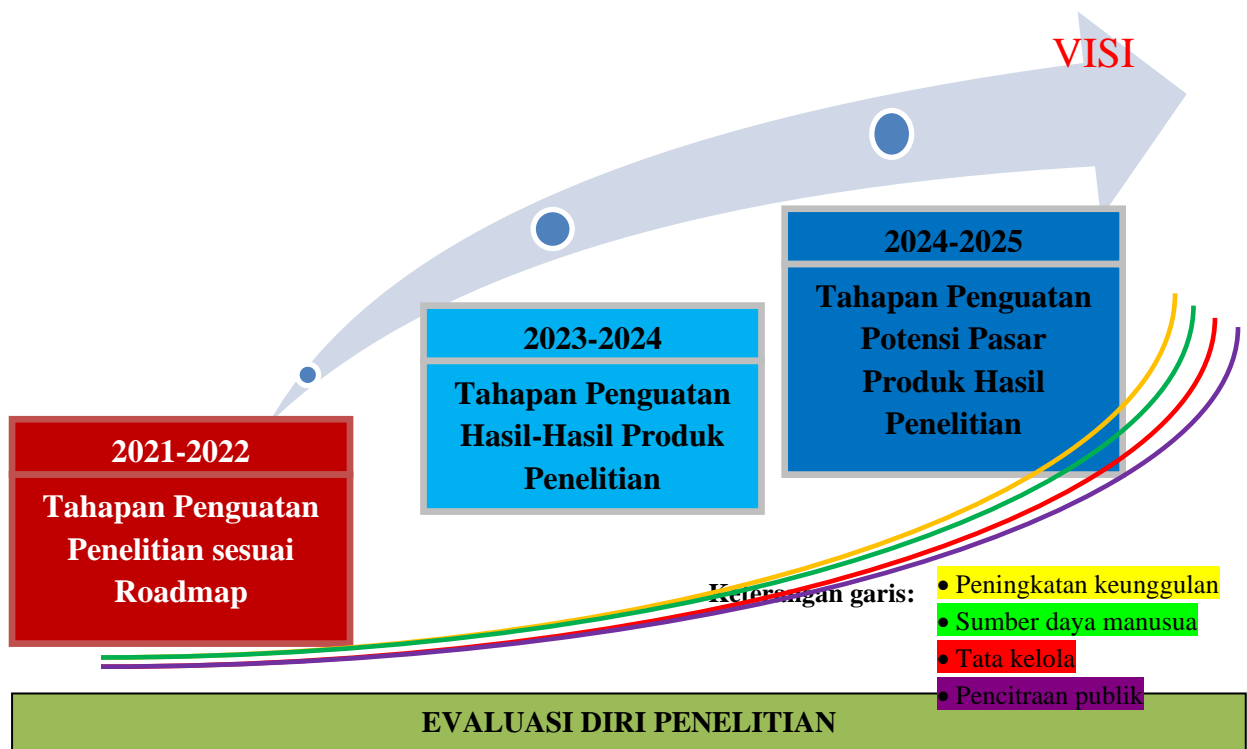
1. Mewujudkan keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Kesehatan;
2. Meningkatkan daya saing Fakultas Kesehatan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional;
3. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu;
4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Kesehatan;

5. Meningkatkan luaran penelitian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Kesehatan pada tingkat nasional dan internasional.

B. Visi dan Misi LPPM Universitas Mega Buana Palopo

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mega Buana Palopo mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan. Adapun Visi LPPM Universitas Mega Buana Palopo yaitu **“Menjadikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mega Buana Palopo sebagai institusi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terbaik sehingga mendorong Universitas Mega Buana menjadi perguruan tinggi inovasi, unggul, dan professional”**. Dalam mewujudkan Visi LPPM Universitas Mega Buana Palopo maka dirumuskan Misi sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan dan melaksanakan kegiatan keunggulan dalam bidang penelitian.
2. Menyusun kebijakan dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Melakukan integrasi antara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Tahapan Kebijakan Penelitian Tahun 2021-2025

Sedangkan untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Fakultas Kesehatan didorong untuk mengimplementasikan hasil penelitian dosen bagi pemecahan permasalahan di masyarakat khususnya di Kota wilayah Palopo dan sekitarnya berfokus pada kesehatan dan obat dengan sasaran fokus pengembangan dan inovasi riset bidang kesehatan berbasis kearifan lokal. Ini sejalan dengan kebijakan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk melakukan hilirisasi hasil penelitian secara implementatif dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu, di dalam buku panduan ini berisi pula informasi tentang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Harapannya, agar seluruh dosen Fakultas Kesehatan memahami secara teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan mengacu pada hasil-hasil riset unggulan Fakultas Kesehatan yaitu berfokus dibidang kesehatan dan obat tentang penyakit tidak menular, kesehatan ibu dan anak, pelayanan kesehatan, serta pemanfaatan obat-obat tradisional.

Selanjutnya, agar pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) secara konkret dapat memperoleh rekognisi dari masyarakat nasional dan internasional maka isu-isu nasional dan global terkini (*Sustainable Development Goals (SDGs)*), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) oleh Kemendikbud Ristek dan Kementerian Kesehatan, isu-isu wilayah (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan), dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Palopo (RPJMD) harus menjadi acuan. Dalam SDGs ada tiga (3) tujuan dari 17 tujuan yang berhubungan dengan upaya kesehatan masyarakat. Tujuan nomor dua (2) mengakhiri kelaparan termasuk didalamnya upaya mengatasi gizi buruk, tujuan nomor tiga (3) kesehatan untuk semua lapisan penduduk dan tujuan nomor enam (6) ketersediaan airbersih dan sanitasi. Indonesia tentunya memiliki keinginan untuk mewujudkan ketigatujuan SDGs tersebut.

Sejalan dengan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Kesehatan, hasil-hasil penelitian yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada keunggulan masing-masing Program Studi dilingkungan Fakultas Kesehatan kemudian dilakukan analisis kebutuhan Masyarakat diwilayah binaan pengabdian. Adapun alur pemikiran kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Pemikiran Renstra PkM

C. Landasan Hukum dan Dokumen Acuan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 42 ayat (1) menjelaskan bahwa penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan ditujukan untuk menghasilkan informasi kesehatan, teknologi, produk teknologi, dan teknologi informasi (TI) kesehatan untuk mendukung pembangunan kesehatan. Fakultas Kesehatan sebagai salah satu Fakultas Universitas Mega Buana Palopo di Wilayah Timur Indonesia dengan tata kelola yang baik terus berperan aktif melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Namun demikian, pada tahun 2020 pemerintah telah menetapkan kebijakan baru bagi perguruan tinggi yaitu Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KMBK). Kebijakan tersebut diatur oleh Permendikbud 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU-PT). Konsekuensi sebagai perguruan tinggi, selain proses pembelajaran bagi dosen juga dituntut dapat menghasilkan inovasi yang mendatangkan manfaat langsung bagi masyarakat melalui hasil penelitian dan pengabdian masyarakat. Artinya, Fakultas Kesehatan sudah menyadari bahwa kewajibannya dalam penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di samping melaksanakan pendidikan. Ini sesuai dengan amanah yang dituangkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional Pasal 20 dan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 yang menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Adapun kebijakan atau landasan hukum dalam penyusunan *roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat Fakultas Kesehatan yakni;

1. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2019 Tentang Badan Riset Dan Inovasi Nasional;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Ristek-Dikti Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penelitian;
6. Buku-buku Panduan Penelitian dan Pengabdian dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) Kemristekdikti;
7. Peraturan Yayasan Pendidikan Mega Buana Palopo Nomor 017/YPMB/VII/2020 Tentang Statuta Universitas Mega Buana Palopo pada BAB V pasal 13 Pelaksanaan Penelitian dan Publikasi;
8. Peraturan Universitas Mega Buana Palopo Nomor 02 Tahun 2020 Tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2020-2035;
9. Peraturan Universitas Mega Buana Palopo Nomor 03 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2021-2025.

D. Tujuan Standar Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Agar pelaksanaan penelitian di Fakultas Kesehatan dapat mencapai tujuan tentunya mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 3 tahun 2020 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi yang sebelumnya dituangkan di dalam permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan permenristekdikti nomor 50 tahun 2018 tentang perubahan atas permenristekdikti nomor 44 tahun 2015.

E. Tujuan

Agar amanah di atas dapat dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Kesehatan harus diarahkan untuk mencapai tujuan dan standar tertentu.

1. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian di Fakultas Kesehatan adalah:

- a. Menghasilkan penelitian sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- b. Menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik sesuai *roadmap* Universitas, *roadmap* Fakultas, *roadmap* Program Studi, dan *roadmap* masing-masing dosen;
- c. Meningkatkan kapasitas penelitian di Fakultas Kesehatan;
- d. Mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian di Fakultas Kesehatan;
- e. Meningkatkan luaran hasil penelitian di Fakultas Kesehatan secara nasional dan internasional.

2. Tujuan Pengabdian Masyarakat

Tujuan dari pelaksanaan PKM sebagai muara dari pendidikan dan penelitian sivitas akademik antara lain:

- a. Melaksanakan terapan IPTEKS secara *teamwork* dalam berbagai program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung solusi alternatif dalam pemenuhan kebutuhan kehidupan masyarakat binaan secara mandiri dan berkelanjutan.
- b. Mampu mengambil keputusan dan mengembangkan inovasi yang tepat berdasarkan analisis ilmiah, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok dalam pelaksanaan program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat binaan.
- c. Bertanggung jawab dalam pengembangan pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat binaan dalam upaya peningkatan kesejahteraan bangsa secara mandiri, dan berkelanjutan.

Kegiatan PKM diarahkan kepada masyarakat wilayah binaan dan Pemerintah Daerah Kota Palopo dengan orientasi program:

- a. Memberdayakan masyarakat untuk mengelola potensi yang ada dan dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupan.

- b. Mewujudkan capaian hasil yaitu meningkatnya keberdayaan masyarakat secara terukur seperti penurunan angka kematian ibu melahirkan dan serta peningkatan umur harapan hidup.
- c. Memacu pemberdayaan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan secara optimal sumber daya yang dimiliki sehingga mampu melaksanakan aktivitas pembangunan secara mandiri dan berkelanjutan.
- d. Membentuk kader-kader pemberdayaan masyarakat.

BAB II ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat Fakultas Kesehatan dilaksanakan sesuai dengan Visi dan Misi Fakultas Kesehatan. Pada Fakultas Kesehatan terdiri dari 3 Keilmuan yaitu Ilmu Keperawatan, Ilmu Kebidanan, dan Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jumlah Penelitian yang dilakukan oleh Dosen Fakultas Kesehatan sejak tahun 2020 terlihat adanya peningkatan. Kendala yang dihadapi dosen dalam pelaksanaan penelitian di Fakultas Kesehatan tahun 2020 diantaranya adalah beberapa Dosen belum mempunyai jabatan fungsional sehingga mendapatkan anggaran yang minimal dari penelitian oleh Kementerian.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dilaksanakan secara terpadu bersama mahasiswa dan disediakan dana untuk kegiatan tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai dengan Visi dan Misi Fakultas Kesehatan. Selain Kegiatan yang didanai oleh Institusi, terdapat kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan secara mandiri dengan biaya ditanggung bersama secara patungan. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat antara lain adalah keterbatasan dana pengabdian masyarakat yang disediakan oleh institusi.

Sumber daya manusia di Fakultas Kesehatan sangat memungkinkan untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan *roadmap* yang telah ditentukan oleh LPPM yang telah diwujudkan dalam bentuk publikasi secara nasional pada Jurnal terakreditasi nasional maupun internasional, buku berISBN atau HaKI.

LPPM menyusun masalah kesehatan dalam *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat Fakultas Kesehatan berdasarkan bidang fokus kesehatan dan obat. *Roadmap* penelitian Fakultas Kesehatan tersebut seperti yang disajikan pada Gambar 2.1 dibawah ini;



Fakultas Kesehatan UMBP sebagai Fakultas yang memiliki visi yang fokus pada pengkajian dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi ikut andil untuk mengsucceskan pembangunan nasional di sektor bidang kesehatan. Arah dan fokus FKes UMBP menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada fokus riset dalam RIRN 2017-2045. Fokus riset tersebut yaitu kesehatan dan obat dengan sasaran fokus pengembangan dan inovasi riset bidang kesehatan berbasis kearifan lokal.

Sasaran program strategis penelitian FKes UMBP khususnya pada pemberdayaan dosen di Program Studi Ners sebagai pengembang dengan syarat ketua peneliti yaitu jabatan fungsional Tenaga Pengajar/Asisten Ahli dan memiliki minimal 1 publikasi pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1-6). Adapun syarat dosen sebagai anggota peneliti yaitu minimal ber-NIDN. Pelaksanaan penelitian melibatkan mahasiswa minimal 2 orang dan atau tenaga kependidikan. LPPM telah memfasilitasi tim periset melakukan publikasi luaran penelitian pada jurnal internal FKes UMBP melalui link <https://e-jurnal.umegabuana.ac.id/index.php/>. Adapun indikator kinerja utama penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Persentase kesesuaian hasil penelitian dosen dengan capaian luaran yaitu publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, publikasi pada urnal internasional bereputasi, Buku Ber-ISBN (monograf dan referensi), dan HKI (hakcipta/paten);
- 2) Persentase penelitian yang dilakukan oleh dosen baik penelitian dasar, terapan dan penelitian pengembangan;
- 3) Jumlah publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1-6) dan jumlah publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi (Q1-Q4 atau terindeks WoS);
- 4) Jumlah produk/prototype/HKI/Paten dari hasil penelitian;
- 5) Persentase ketersediaan *roadmap* peneltian ditingkat Program Studi FKes UMBP yang memuat topik keunggulan masing-masing yakni:

- a. Program Studi Ners terkait Keperawatan Komunitas pada penyakit degeneratif dalam pelaksanaan Tri Dharma;
 - b. Program Studi Kebidanan terkait pelayanan kebidanan yang bermutu dan unggul dalam primary care terhadap infeksi menular seksual;
 - c. Program Studi Kesehatan Masyarakat berorientasi pada upaya promotif dan preventif.
- 6) Persentase kesesuaian penelitian dosen dengan *roadmap* penelitian dan dasar keilmuan;
 - 7) Persentase kesesuaian proses penelitian dosen berdasarkan etika penelitian dengan target waktu yang telah ditentukan dalam tiap semester;
 - 8) Jumlah dosen mendapatkan hibah kompetisi nasional dan internasional;
 - 9) Persentase penerapan instrument penelitian berdasarkan standar penilaian pada Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat oleh DRPM;
 - 10) Jumlah dosen FKes UMBP yang menjadi reviewer internal yang bersertifikat nasional;
 - 11) Jumlah dosen yang berpendidikan S2 dan jabatan fungsional Asisten Ahli dan Lektor untuk skema Penelitian Dasar;
 - 12) Jumlah dosen yang berpendidikan S2 atau S3 dan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala untuk skema Penelitian Terapan/Pengembangan;
 - 13) Persentase dosen sebagai pemakalah ditingkat nasional dan internasional;
 - 14) Persentase pelaksanaan pengelolaan penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil;
 - 15) Persentase pelaporan kinerja Penelitian melalui akun SINTA operator LPPM;

Adapun *Roadmap* Pengabdian Masyarakat (PkM) Fakultas Kesehatan berdasarkan bidang fokus kesehatan dan obat. *Roadmap* pengabdian masyarakat tersebut seperti yang disajikan pada Gambar 2.2 dibawah ini:

ROADMAP PENELITIAN FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO
 Menjadi Institusi Kesehatan Yang Melahirkan Lulusan Professional Dan Unggul Dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Melalui Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Berbasis Kearifan Lokal Pada Tahun 2035



Fakultas Kesehatan UMBP sebagai Fakultas yang memiliki visi yang fokus pada pengkajian dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi ikut andil untuk mengsucceskan pembangunan nasional di sektor bidang kesehatan. Arah dan fokus PkM FKes UMBP menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada fokus riset dalam RIRN 2017-2045. Fokus PkM tersebut yaitu kesehatan dan obat dengan sasaran fokus pengembangan dan inovasi PkM bidang kesehatan berbasis kearifan lokal.

Sasaran program strategis PkM FKes UMBP khususnya pada pemberdayaan dosen di Program Studi Ners sebagai pengembang dengan syarat ketua pelaksana PkM yaitu jabatan fungsional Tenaga Pengajar/Asisten Ahli dan memiliki minimal 1 publikasi pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1-6). Adapun syarat dosen sebagai anggota pelaksana yaitu minimal ber-NIDN. Pelaksanaan PkM melibatkan mahasiswa minimal 2 orang dan atau tenaga kependidikan. LPPM telah memfasilitasi tim periset melakukan publikasi luaran penelitian pada jurnal internal Fakultas Kesehatan Universitas Mega Buana Palopo melalui link <https://e-jurnal.umegabuana.ac.id/index.php/>. Adapun indikator kinerja utama penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Persentase kesesuaian hasil PkM dosen dengan capaian luaran yaitu publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, Buku Ber-ISBN (monograf dan referensi), dan HKI (hakcipta/paten);
- 2) Persentase PkM yang dilakukan oleh dosen berdasarkan tingkat klaster PkM FKes UMBP yaitu pada skema : a) Pemberdayaan Berbasis Masyarakat meliputi Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Pemula; Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Oleh Mahasiswa, b) Pemberdayaan Berbasis Kewilayahan meliputi Pemberdayaan Desa Binaan; Pemberdayaan Wilayah, c) Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan, meliputi Kewirausahaan Berbasis mahasiswa; Pemberdayaan

- Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah; Pengembangan Usaha Kampus;
- 3) Jumlah publikasi hasil PkM dosen pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1-6) dan jumlah publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi (Q1-Q4 atau terindeks WoS);
 - 4) Jumlah produk/prototype/HKI/Paten yang diimplementasikan dimasyarakat;
 - 5) Persentase ketersediaan *roadmap* PkM ditingkat Program Studi Fakultas Kesehatan UMBP yang memuat topik keunggulan;
 - 6) Persentase kesesuaian PkM dosen dengan *roadmap* PkM dan dasar keilmuan;
 - 7) Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mempertimbangkan standar mutu dalam menunjang peningkatan potensi lokal;
 - 8) Persentase penerapan instrument PkM berdasarkan standar penilaian pada Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat oleh DRPM;
 - 9) Jumlah dosen yang berpendidikan S2 dan jabatan fungsional Asisten Ahli dan Lektor serta Jumlah dosen yang berpendidikan S2 atau S3 dan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala;
 - 10) Persentase pelaksanaan pengelolaan PkM meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil;
 - 11) Persentase pelaporan kinerja Pengabdian kepada Masyarakat melalui akun SINTA operator LPPM;

Berdasarkan *roadmap* PkM Fakultas Kesehatan tersebut, disusun lingkup bidang PkM, serta luaran dan indikator kinerja PkM Tahun 2021-2025:



Gambar 2.3. Lingkup, Luaran dan Indikator Kinerja PkM

BAB III BIDANG FOKUS PERMASALAHAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Bidang Fokus Permasalahan

Adapun sub-topik kajian dari permasalahan penyakit infeksi dan penyakit non-infeksi tersebut meliputi:

1. Tema : Kesehatan Ibu dan Anak

Kelompok populasi yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam penanganan masalah kesehatan adalah kelompok ibu dan anak. Masalah kesehatan ibu dan anak (KIA) perlu mendapatkan prioritas, karena sangat menentukan kualitas sumberdaya manusia di masa mendatang. Penyakit infeksi dan gizi buruk yang terjadi pada ibu dan anak juga memerlukan perhatian, agar dampak jangka panjang berupa menurunnya kualitas sumberdaya manusia di masa mendatang dapat dicegah. Bidang ilmu yang terkait pada skema ini adalah bidang ilmu keperawatan dan bidang ilmu kebidanan.

Bidang garap penelitian kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu bagian dari *health science*. Penelitian dan pengabdian masyarakat pada kesehatan ibu dan anak dapat dilakukan ditingkat individu, keluarga, dan masyarakat. Penelitian dan pengabdian dapat dilakukan di Puskesmas, Rumah Sakit maupun komunitas. Kesehatan ibu dan anak membahas tentang klien dari rentang usia reproduksi khususnya pada ibu, bayi baru lahir, neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah.

Adapun lingkup penelitian tentang kesehatan ibu dan anak dapat dimulai dari *Antenatal Care* baik fisiologis maupun patologis. Lingkup dari asuhan pada ibu hamil fisiologis akan membahas tentang perubahan fisiologis, yang terdiri dari : a) Perubahan Metabolik, b) Perubahan Kardiovaskuler, c) Perubahan Hematologi, d) Perubahan Sistem Respirasi, e) Perubahan Sistem Renal, f) Perubahan GI Tract, g) Perubahan Sistem Saraf Pusat, h) Perubahan Muskuloskeletal, i) Perubahan Sirkulasi uteropasental. Untuk perubahan Psikologis meliputi, Trimester I, II dan III. Serta penatalaksanaan pada ibu hamil meliputi: Kontrol dan T14. Selain itu juga membahas tentang kebutuhan dan PMCT (*Prevention of Mother to Child Transmission*).

Intra Natal Care meliputi perubahan fisiologis dan psikologis, yang memiliki faktor yang mempengaruhi persalinan antara lain: a) Power, b) Passage, c) Passager, d) Psikologis dan e) Penolong. Serta kebutuhan dasar ibu bersalin, penyulit/komplikasi persalin, untuk asuhan ibu bersalin juga difokuskan pada kala 1, 2, 3 dan 4, serta pencegahan infeksi pada ibu bersalin.

Post Natal Care meliputi Perubahan/Respon Fisiologis yang meliputi Laktasi, Involusi dan Lokea, serta Perubahan/Respon Psikologis yang terdiri dari : a) Taking in, b) Taking hold, c) Leting go, d) Post Partum Blues, e) Depresi Post Partum, serta pencegahan infeksi penyakit menular pada ibu nifas. Untuk Anak mulai dari usia neonatal, bayi, balita dan anak pra sekolah, sekolah dan remaja baik fisiologis maupun patologis yang meliputi: a) Imunisasi, b) Nutrisi, c) Tumbuh Kembang. Bila mengalami kondisi patologis maka perlu adanya upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Keluarga Berencana dan kesehatan reproduksi meliputi: pemlihan atau penggunaan metode KB, penecegahan infeksi, penyakit menular pada pelayanan keluarga berencana, serta kondisi patologis yang mengganggu sistem reproduksi wanita.

2. Tema : Gizi Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan

Gizi buruk masih menjadi masalah yang serius di Indonesia. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan juga memprioritaskan masalah gizi khususnya kejadian *stunting*. Gizi buruk yang terjadi pada ibu dan anak juga perlu mendapatkan perhatian, agar dampak jangka panjang berupa menurunnya kualitas sumberdaya manusia di masa mendatang dapat dicegah. Di samping kasus gizi buruk, gizi berlebih (obesitas) pun perlu mendapatkan perhatian. Gizi berlebih dapat menyebabkan **penyakit degenerative seperti jantung, diabetes mellitus**, dan sebagainya. Selain itu pelaksana pelayanan terapeutik sederhana terkait tindakan terapeutik sederhana serta pengelola pelayanan asuhan keperawatan di pelayanan primer.

3. Tema : Penyakit, teknologi kesehatan dan obat-obat tradisional

Penyakit yang dimaksudkan dalam hal ini adalah penyakit tidak menular. Hal ini diangkat karena jenis penyakit ini memiliki prevalensi yang meningkat di Indonesia termasuk di Sulawesi Selatan khususnya Kota Palopo dan menjadi fokus penelitian Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners. Hal ini membutuhkan suatu kerjasama multidisiplin untuk penanggulangan masalah tersebut secara holistik, mengingat berbagai faktor yang berkontribusi terhadap kejadian penyakit ini. Beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan kenaikan prevalensi penyakit hipertensi, diabetes melitus, stroke dan penyakit jantung.

Penyakit Diabetes Melitus (DM) dengan segala manifestasinya seperti : retinopati, neouropati, nefropati, dan kardiopati merupakan penyakit yang tidak jarang ditemukan di masyarakat kita. Penyakit hipertensi, hiperkolesterolemia dan penyakit-penyakit endokrin lainnya juga merupakan bagian dari sindroma metabolik yang memiliki prevalensi tinggi. Semuanya umum ditemukan pada orang-orang dengan

dengan kelebihan berat badan. Serta kasus kejadian kanker yang semakin meningkat juga perlu mendapatkan perhatian. Semua penyakit tersebut berpengaruh terhadap kualitas kerja sumber daya manusia karena mengenai hampir seluruh golongan umur termasuk usia kerja.

Kemendikbud Riset 2015-2045 memfokuskan bidang kesehatan untuk mengatasi problem mengenai teknologi kesehatan dan obat. Indonesia sangat bergantung dengan bahan baku obat (BBO) impor yang sangat membebani APBN, demikian juga vaksin, sel punca, dan produk bioteknologi. Alat kesehatan seperti alat pendeteksi/diagnostic suatu penyakit juga belum mandiri. Pemanfaatan jamu dan herbal juga diharapkan perlu ditingkatkan melalui peningkatan kualitas bahan baku, produk jadi, dan penguatan pasar Berbagai jenis bahan alam yang dapat digunakan dalam pengendalian gizi dan penyakit tropik antara lain : pemanfaatan telur, hasil laut (ikan, kerang, rumput laut, dll), bahan anti infeksi (ceplukan dan lantana camara, biji bagore, beras merah angkak, dan lain-lain). Selain bahan-bahan tersebut di atas masih banyak lagi bahan alam kita yang digunakan untuk kesehatan.

B. Sasaran dan Lokasi Penelitian serta Pengabdian Masyarakat

Sesuai dengan topik penelitian dan pengabdian masarakat 2021-2025 yaitu masalah kesehatan ibu dan anak, penyakit tidak menular, dan obat tradisional maka sasaran penelitian dan pengabdian masyarakat adalah seluruh masyarakat yang ada di Sulawesi Selatan secara umum dan terkhusus masyarakat Kota Palopo.

C. Keterlibatan Lintas Fakultas/Program Studi/Lintas Sektor

Beberapa bidang ilmu lain yang ada keterkaitan dengan bidang kajian akan dilibatkan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, antara lain: Program Studi Ilmu Keperawatan, Program Studi Profesi Ners, Program Studi DIV Kebidanan, Program Studi S1 Kebidanan, Program Studi Profesi Bidan, dan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat. Sementara instansi lain yang akan terlibat dalam kegiatan ini adalah Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Organisasi Profesi, dan lembaga swadaya masyarakat.

D. Deskripsi Topik Permasalahan

Untuk mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan, maka disusun topik permasalahan bidang penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Tema: Kesehatan ibu dan anak

No	Topik	Sub Topik/Program	Output
1.	ANC	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Dasar Ibu Hamil 2. Kelainan Patologis 3. PMTCT (Prevention Mother to Child Transmition) 4. Gizi 5. Pemeliharaan Gigi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen deteksi dini kehamilan resiko tinggi 2. Model pembelajaran ibu hamil 3. Modul deteksi tanda bahaya kehamilan 4. Modul promosi pada ibu hamil 5. Modul pemantauan resiko kehamilan 6. Model asuhan pada ibu hamil 7. Penanggulangan anemia 8. Penanggulangan GAKI
2.	INC	Asuhan kala 1,2,3,dan 4	Modul pemantauan bulin Model asuhan kebidanan pada ibu bersalin Kala 1,2,3 dan 4
3.	PNC	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laktasi, Envolusi dan Lokea 2. Post Partume Blues 3. Luka Perineum dan SC 4. Pencegahan Infeksi 5. Gangguan pada mukosa mulut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul pemberian ASI eksklusif 2. Modul peningkatan IMD 3. Model asuhan kebidanan pada post partum 4. Model Asuhan Gangguan Mukosa Mulut 5. Model managemen laktasi
4.	Kesehatan reproduksi	Pencegahan Penyakit pada sistem reproduksi Penyakit Menular Seksual (PMS) PPAM Kespro dalam situasi krisis bencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul promosi keshatan reproduksi 2. Modul deteksi dini myoma uteri 3. Modul pembelajaran PPAM 4. dalam situasi krisis dan bencana 5. Kesehatan reproduksi remaja 6. Pemberdayaan perempuan
5.	KB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Kontrasepsi 2. Pencegahan Efek samping alat kontrasepsi 	Modul peningkatan perilaku berKB
6.	Neonatal, bayi, balita dan anak pra	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tumbuh kembang 2. Gizi pada Anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen DDTK 2. Instrumen stimulasi 3. Modul stimulasi dini tumbuh kembang anak

	sekolah		4. Modul Deteksi dini tumbuh kembang anak 5. Deteksi Tumbuh kembang anak 6. Pola asuh anak 7. Pemberdayaan Ibu 8. Peningkatan pengetahuan gizi 9. Penanggulangan gizi buruk 10. Deteksi kekurangan gizi
		Penyakit yang sering terjadi pada anak	1. Modul perawatan bayi baru lahir 2. Model pemenuhan nutrisi 3. Modul pelatihan 4. Model asuhan kegawatdaruratan neonatal 5. Pola perilaku hidup sehat

2. Tema : Manajemen pelayanan kesehatan

No	Topik	Sub Topik/Program	Output
1.	Asuhan pelayanan komunitas	Asuhan Pelayanan Keluarga	1. Pengembangan model Peran keluarga dalam perilaku kesehatan 2. Pengembangan Peran keluarga dalam kehamilan
		Asuhan Pelayanan Kesehatan Ibu	1. Model pelayanan kesehatan ibu (ANC, INC, PNC) 2. Pengembangan model pelayanan kesehatan ibu
		Asuhan Pelayanan Kesehatan Anak	1. Model Asuhan Pelayanan Kesehatan Anak 2. Modul Deteksi dini tumbuh kembang anak
2.	Mutu Pelayanan Kebidanan	Sistem Pelayanan/JKN	Model pengembangan pelayanan Kesehatan pada ibu dan anak
		Mutu Pelayanan & Keselamatan Pasien	1. Pengembangan model Asuhan mutu pelayanan 2. Evaluasi kinerja tenaga perawat 3. Model save community di fasilitas kesehatan primer

3. Tema : Penyakit, teknologi kesehatan dan obat-obat tradisional

No	Topik	Sub Topik/Program	Output
1.	Penyakit Tidak Menular	Asuhan Pencegahan Penyakit Tidak Menular pada masyarakat	1. Model pencegahan penyakit tidak menular. 2. Pengembangan model pencegahan penyakit tidak menular.
2.	Obat tradisional	1. Identifikasi kandungan bahan alam yang dapat digunakan sebagai obat tradisional 2. Uji efektifitas konsentrasi bahan alam sebagai obat tradisional dan bahan alam tepat guna	Pengembangan teknologi Tepat Guna dalam pengobatan dan pencegahan penyakit degeneratif

BAB IV PENDANAAN, PETUNJUK PELAKSANAAN, PELAPORAN PRODUK PENELITIAN DAN PkM, MONITORING DAN EVALUASI

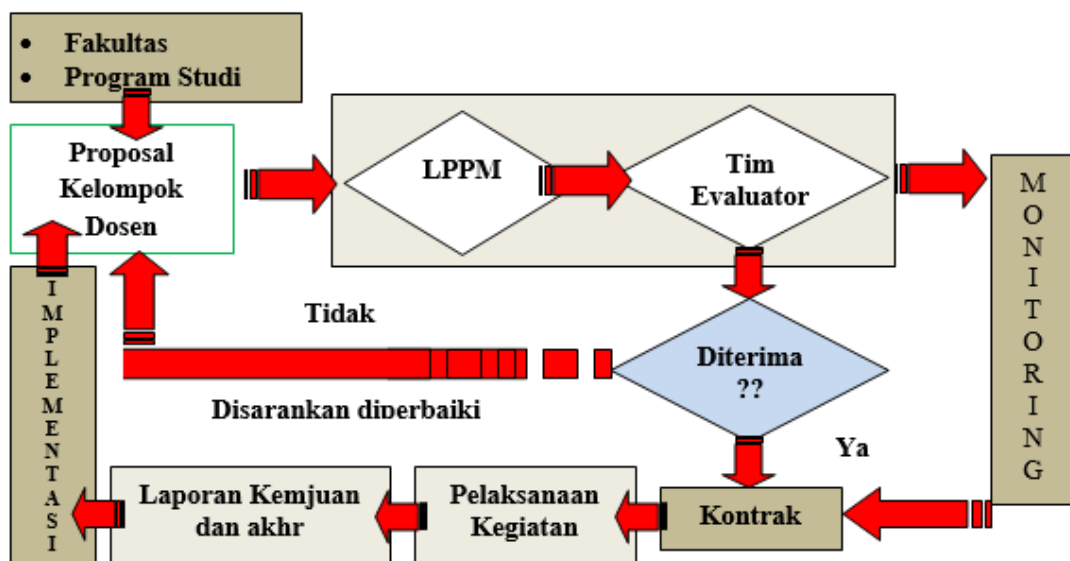
Pelaksanaan *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat Fakultas Kesehatan, khususnya bagi dosen memerlukan beberapa faktor pendukung untuk terselenggaranya penelitian yang berkualitas mengacu kepada *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat, yaitu: (1) Pendanaan, (2) Pedoman Pelaksanaan Penelitian/PkM, dan (3) Sistem Penjaminan Mutu.

A. Pendanaan

Program-program penelitian dan PkM yang telah disusun dalam kebijakan pedoman *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat ini akan didanai dari berbagai sumber pendanaan, baik dari internal PT maupun dari dana penelitian desentralisasi dan hibah strategis nasional yang berasal dari Kemendikbud Ristek. Namun demikian, sumber pendanaan bisa juga berasal dari instansi lain maupun mandiri. Kerjasama kemitraan dengan pihak industri maupun Pemda juga dapat mendukung penelitian dan PkM dalam bentuk bantuan pendanaan, selain itu juga dalam proses komersialisasi produk hasil penelitian dan PkM.

B. Petunjuk Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dimulai dengan mengajukan proposal penelitian oleh individu, kelompok keahlian, dan semua mengacu kepada Buku Panduan Penulisan Program Penelitian dan PkM. Alur proses pengajuan proposal program penelitian dan PkM serta pelaksanaan sistem penjaminan mutu disajikan pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Alur Kegiatan Penelitian dan PkM

C. Sistem Penjaminan Mutu

Untuk menjamin terselenggaranya penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas, maka diperlukan suatu sistem penjaminan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan mulai pada tingkat Program Studi/Fakultas sampai dengan tingkat Institut/PT. Proposal penelitian dan pengabdian masyarakat sebaiknya diseminarkan terlebih dahulu pada tingkat Program Studi, kemudian dievaluasi dan diseleksi pada tingkat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) berdasarkan seleksi administrasi (*Desk Evaluation*) oleh tim pakar (*reviewer*). Rekomendasi dari tim *reviewer* menghasilkan tiga kesimpulan terhadap proposal yang dievaluasi, yaitu (1) Didanai, (2) Disarankan untuk diperbaiki sesuai kriteria sebelum dilakukan penilaian ulang dan (3) Tidak dapat didanai. Kegiatan monitoring dan evaluasi internal dilakukan oleh tim evaluator dengan melakukan *site visit*, melihat laporan kemajuan, proses pelaksanaan kegiatan penelitian dan melihat logbook peneliti, menilai laporan akhir dan publikasi (Berlaku untuk hibah internal dan eksternal). Sasaran akhir dari penyusunan *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat Fakultas Kesehatan adalah terwujudnya peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan PkM di lingkungan Fakultas Kesehatan. Untuk mencapai sasaran tersebut, maka perlu melakukan berbagai upaya antara lain:

1. Melakukan penyebaran informasi (sosialisasi) *Roadmap* ke seluruh dosen Fakultas Kesehatan untuk membuat *Roadmap* Dosen.
2. Mendorong peningkatan mutu sumberdaya manusia Fakultas Kesehatan, baik dosen maupun mahasiswa.
3. Mengupayakan tersedianya sarana penunjang penelitian berupa laboratorium dan peralatan, serta dana penelitian kelompok bidang keahlian.
4. Mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa serta meningkatkan mutu sarana publikasi ilmiah rumpun ilmu di Fakultas Kesehatan.
5. Mengupayakan terciptanya jaringan informasi dan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan institusi internal dan eksternal serta melakukan pemantauan pelaksanaan *roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat dosen yang terintegrasi pada pembelajaran di Fakultas Kesehatan.
6. Melakukan evaluasi setiap tahapan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat pada laporan kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat guna perbaikan di masa mendatang.

BAB V PENUTUP

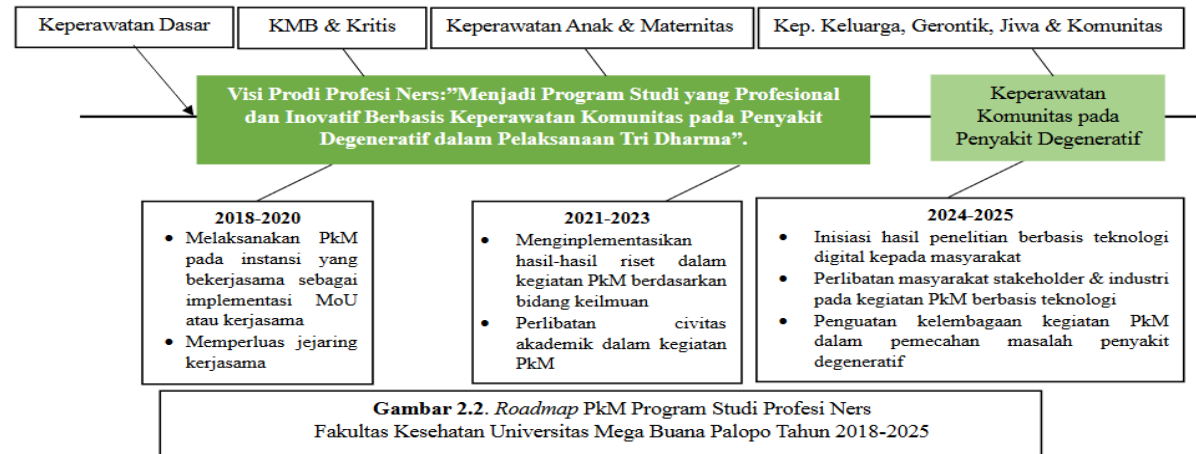
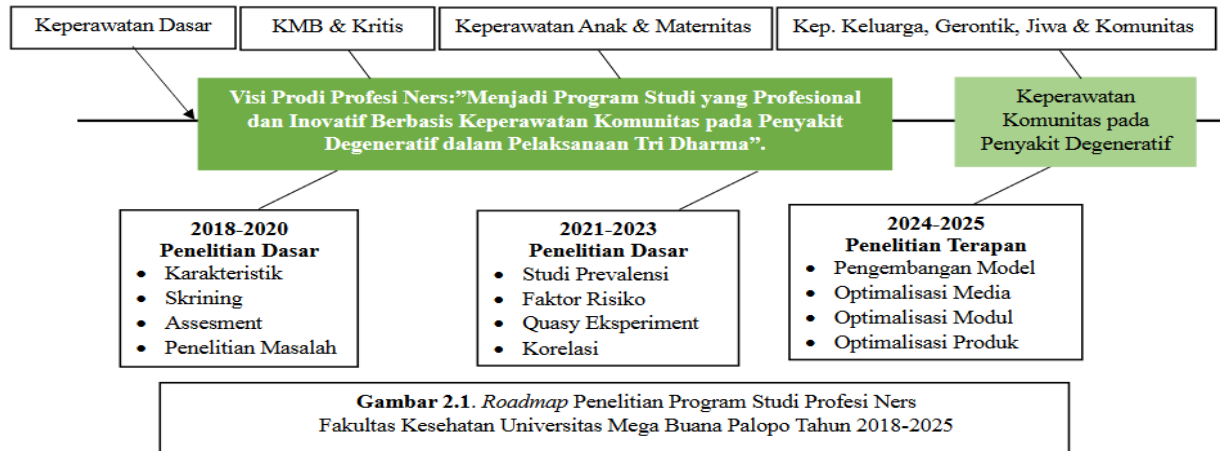
Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat di Fakultas Kesehatan dalam berbagai rumpun ilmu tidak dapat dicapai secara tiba-tiba, tetapi memerlukan proses yang cukup panjang. Proses ini bisa dicapai secara efisien dan efektif jika dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan sistematis. Hal ini bisa dicapai, salah satunya dengan menyusun kebijakan *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat. Kerangka Kebijakan *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam menyusun program penelitian yang terpadu dan holistic, baik berbasis multidisiplin maupun yang interdisiplin bagi para dosen. Jika *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat ini bisa dipahami dan direspon oleh semua unit kerja yang bergerak di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, kemudian prosesnya ditempuh sesuai dengan pencapaian yang ditetapkan, maka diharapkan lima tahun ke depan atmosfer penelitian dan pengabdian masyarakat di Fakultas Kesehatan akan berjalan sesuai harapan. Kerangka Kebijakan *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat ini akan berguna, bila hasil yang telah disepakati benar-benar menjadi dokumen rencana tindak, bukan sekedar gambaran normatif dan menjadi dokumen acuan bersama untuk tindakan sendiri-sendiri dan yang dilakukan bersama (*kolaboratif*) secara sinergis dalam organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

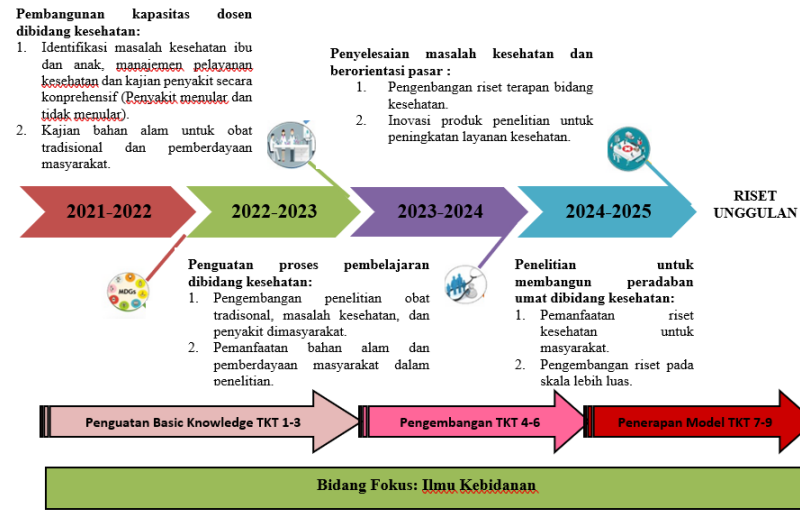
- DRPM (2020). Buku-buku Panduan Penelitian dan Pengabdian dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) Kemristekdikti.
- LPM (2020). Pedoman Standar Penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah ditetapkan oleh LPM Universitas Mega Buana Palopo.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Yayasan Pendidikan Mega Buana Palopo Nomor 017/YPMB/VII/2020 Tentang Statuta Universitas Mega Buana Palopo pada BAB V pasal 13 Pelaksanaan Penelitian dan Publikasi
- Peraturan Universitas Mega Buana Palopo Nomor 02 Tahun 2020 Tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2020-2035;
- Peraturan Universitas Mega Buana Palopo Nomor 03 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2021-2025.
- Peraturan Fakultas Kesehatan Universitas Mega Buana Palopo Nomor 03 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Fakultas Kesehatan Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2021-2025.
- Peraturan Fakultas Kesehatan Universitas Mega Buana Palopo Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2021-2025.
- Peraturan Fakultas Kesehatan Universitas Mega Buana Palopo Nomor 05 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis PkM Fakultas Kesehatan Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2021-2025.

LAMPIRAN

Roadmap Penelitian dan Pengabdian Program Studi Ners



Roadmap Penelitian dan Pengabdian Program Studi Kebidanan

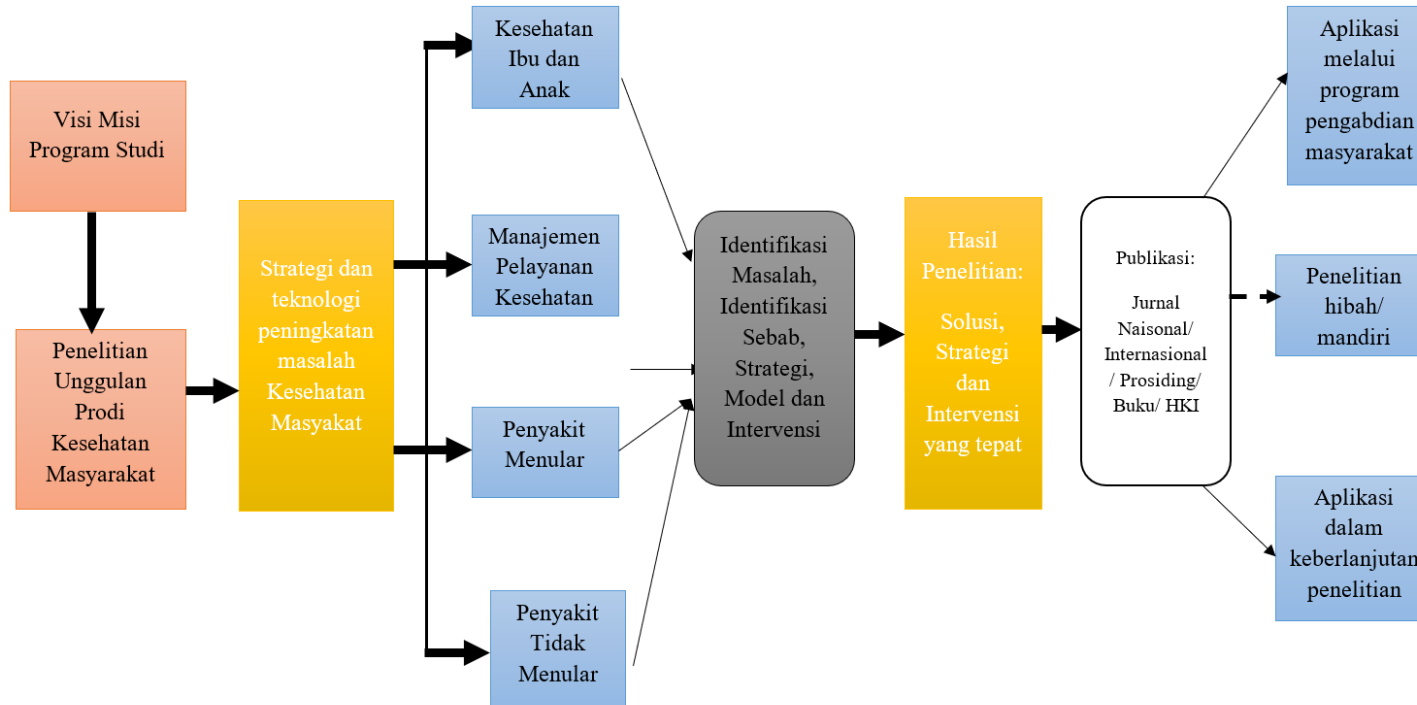


Gambar 2.1 Roadmap penelitian Program Studi Kebidanan



Gambar 2.2. Roadmap PkM Program Studi Kebidanan

Roadmap Penelitian dan Pengabdian Program Studi Kesehatan Masyarakat



Gambar 3.1 *Roadmap* Penelitian dan PkM Program Studi Kesehatan Masyarakat

Topik Penelitian Unggulan Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners Fakultas Kesehatan UMBP Tahun 2021-2025

No	Isu Strategis	Topik	2021	2022	2023	2024	2025
Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners							
1.	Keperawatan Dasar dan Manajemen Keperawatan	Asuhan manajemen pelayanan	Pelaksanaan <i>discharge planning</i>	Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan <i>discharge planning</i>	Sistem informatika <i>discharge planning</i>	Sistem informatika <i>discharge planning</i>	Penyusunan <i>software discharge planning</i>
			Survey kondisi Aplikasi Standar Asuhan Keperawatan (SAK dan SOP) pada pengelolaan asuhan keperawatan ruang rawat	Identifikasi Standar Asuhan Keperawatan (SAK dan SOP) pada Pengelolaan asuhan Keperawatan ruang rawat	Identifikasi Metode Standar Asuhan Keperawatan (SAK dan SOP) pada pengelolaan asuhan keperawatan ruang rawat	Modul Standar Asuhan Keperawatan (SAK dan SOP) pada pengelolaan Asuhan keperawatan ruang rawat	Penyusunan Standar Asuhan Keperawatan pada pengelolaan asuhan keperawatan ruang rawat
			Faktor-faktor rendahnya mutu pelayanan keperawatan semua tingkat usia pada penyakit degenerative dalam <i>setting</i> pelayanan kesehatan dasar (Puskesmas).	Faktor-faktor rendahnya mutu pelayanan keperawatan semua tingkat usia pada penyakit degenerative dalam <i>setting</i> rumah sakit.	Home visit perawat Terhadap kejadian Komplikasi penyakit	Pelaksanaan home visit pada keluarga dengan masalah kesehatan pada anggota keluarga	Model manajemen pelayanan dan asuhan keperawatan komprehensif pada ruang rawat disemua tingkat usia.
			Perilaku caring perawat di pelayanan	Perilaku caring perawat di pelayanan rumah sakit	Persepsi pasien Tentang perilaku Caring perawat di rumah sakit	Aspek caring dalam administrator	Aplikasi caring science dalam pendidikan perawat;

No	Isu Strategis	Topik	2021	2022	2023	2024	2025
			kesehatan dasar (Puskesmas).			keperawatan di rumah sakit	Model aplikasi caring science dalam pelayanan keperawatan.
2.	Keperawatan Medikal Bedah	Asuhan Penyakit Degeneratif dan Cancer	Eksplorasi intensitas nyeri	Validasi pengukuran Intensitas nyeri	Terapi modalitas nyeri non farmakologi/ non invasif	Terapi modalitas nyeri non farmakologi/ non invasive lanjutan	Model manajemen nyeri non farmakologis/non invasive; Uji coba model manajemen nyeri; Standarisasi prosedur manajemen nyeri.
			Manajemen perawatan diri pada penyakit degenerative	Edukasi pada pasien penyakit degenerative tentang penatalaksanaan	Penerapan terapi komplementer dan non farmakologi	Model terapi komplementer dan non farmakologi	Standarisasi metode terapi komplementer dan non farmakologi terkait penatalaksanaan penyakit degenerative
			Faktor risiko stroke & upaya menghindari stroke; Cara memodifikasi gaya hidup untuk menghindari stroke	Identifikasi tanda dan gejala stroke & tindakan awal mengalami tanda dan gejala stroke	Disability akibat stroke & kerugian finansial akibat stroke serta care giver pasien pasca stroke	Model perawatan Stroke berdasarkan <i>evidence based practice</i> .	Uji Coba Klinik Konsultasi dan Perawatan Stroke berdasarkan <i>evidence based practice</i> .

No	Isu Strategis	Topik	2021	2022	2023	2024	2025
		Asuhan pada Penyakit Menular	Prevalensi penderita Penyakit menular pada usia muda di Sulawesi Selatan	Faktor-faktor Tingginya penderita Penyakit menular pada usia muda di Sulawesi Selatan	Terapi behavior dalam perubahan asupan makanan pada remaja terhadap pencegahan penyakit menular	Model pengelolaan penyakit menular	Uji coba model pengelolaan penyakit menular
3.	Keperawatan Meternitas	Asuhan keperawatan maternitas	Identifikasi dini tanda bahaya kehamilan	Faktor resiko penyebab bahaya pada kehamilan	Edukasi pencegahan risiko tinggi bahaya kehamilan	Model asuhan pada ibu hamil dalam pencegahan risiko tinggi bahaya kehamilan	Uji coba model asuhan pada ibu hamil dalam pencegahan risiko tinggi bahaya kehamilan.
			Optimalisasi ASI eksklusif; Program IMD dan ASI	Faktor-faktor yang mempengaruhi ASI eksklusif dan IMD	Metode penyimpanan ASI eksklusif; edukasi peningkatan produksi ASI	Model asuhan pada post partum; Model manajemen laktasi	Uji coba model asuhan pada post partum; Uji coba model manajemen laktasi
4.	Keperawatan Anak	Asuhan kecemasan pada anak	Tour hospitalisasi	Atraumatic Care pada Hospitalisasi (terapi modalitas dan prosedur)	Kecemasan anak dan orang tua pada hospitalisasi	Terapi modalitas (bermain) pada anak hospitalisasi	Model hospitalisasi
		Tumbuh kembang dan gizi pada anak	Identifikasi deteksi tumbuh kembang anak; Pola asuh anak; kasus stunting	Faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada anak	Pemberdayaan orangtua dalam pencegahan kejadian stunting pada anak	Model pemberdayaan orangtua dalam pencegahan kejadian stunting pada anak	Uji coba model pemberdayaan orangtua dalam pencegahan kejadian stunting pada anak

No	Isu Strategis	Topik	2021	2022	2023	2024	2025
		Penyakit pada anak	Identifikasi penyakit-penyakit yang sering muncul pada anak di Sulawesi Selatan	Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian penyakit menular dan penyakit tidak menular pada anak	Pengembangan model pencegahan penyakit menular dan tidak menular pada anak	Penyusunan modul dalam pencegahan penyakit menular dan tidak menular pada anak	Uji coba model pencegahan penyakit menular dan tidak menular pada anak
5.	Keperawatan komunitas, jiwa, dan keluarga	Kualitas hidup lansia pada penderita penyakit degenerative	Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen lansia	Symtom manajemen pada lansia	Terapi keperawatan lansia: individu, keluarga, kelompok	Model pelayanan Keperawatan lansia	Kualitas hidup Lansia; Pengembangan model instrument kualitas hidup
		Peran keluarga dalam penerapan asuhan keperawatan	Identifikasi peran keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan pada anggota keluarga yang sakit	Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan pada anggota keluarga yang sakit	Pengembangan model peran keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan pada anggota keluarga yang sakit	Model peran keluarga dalam perilaku kesehatan, mengatasi masalah kesehatan jiwa, kehamilan, dan penyakit lainnya.	Uji coba model peran keluarga dalam perilaku kesehatan, mengatasi masalah kesehatan jiwa, kehamilan, dan penyakit lainnya.
		Gangguan kesehatan jiwa pada semua tingkat usia	Masalah-masalah dalam lingkup kesehatan jiwa	Terapi modalitas pada gangguan jiwa	Terapi modalitas pada resiko gangguan jiwa	Terapi modalitas pada pasien sehat jiwa	Terapi/intervensi yang efektif untuk meningkatkan kesehatan jiwa; Model asuhan keperawatan jiwa

Roadmap Penelitian dan PkM Dosen Program Studi Kebidana Fakultas Kesehatan UMBP Tahun 2021-2025

No	Isu Strategis	Topik	2021	2022	2023	2024	2025
Program Studi DIV Kebidanan, S1 Kebidanan, dan Profesi Bidan							
1.	Asuhan Antenatal Care	Kebutuhan Dasar Ibu Hamil; Kelainan Patologis; PMTCT (<i>Prevention Mother to Child Transmission</i>), Kasus gizi pada ibu hamil.	Identifikasi dini tanda bahaya kehamilan	Faktor resiko penyebab bahaya pada kehamilan	Edukasi pencegahan risiko tinggi bahaya kehamilan	Model asuhan pada ibu hamil dalam pencegahan risiko tinggi bahaya kehamilan	Uji coba model asuhan pada ibu hamil dalam pencegahan risiko tinggi bahaya kehamilan seperti anemia, Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI).
			Identifikasi kejadian kasus gizi kurang pada ibu hamil di Sulawesi Selatan	Faktor-faktor yang mempengaruhi gizi kurang pada ibu hamil; Analisis kebijakan penanggulangan masalah gizi kurang pada ibu hamil	Pengembangan model asuhan kebidanan dalam pencegahan gizi kurang pada ibu hamil	Penyusunan modul asuhan kebidanan dalam pencegahan gizi kurang pada ibu hamil	Uji coba modul asuhan kebidanan dalam pencegahan gizi kurang pada ibu hamil
2.	Asuhan Intra Natal Care	Asuhan kala 1,2,3,dan 4	Identifikasi permasalahan ibu bersalin (Bulin) pada kala 1 sampai 4 di pelayanan kesehatan dasar (Puskesmas).	Identifikasi permasalahan ibu bersalin (Bulin) pada kala 1 sampai 4 di rumah sakit; faktor-faktor penyebab penyulit proses persalinan pada kala 1 sampai 4.	Pengembangan model asuhan kebidanan pada ibu bersalin Kala 1,2,3 dan 4	Penyusunan modul asuhan kebidanan pada ibu bersalin Kala 1,2,3 dan 4	Uji coba intervensi modul asuhan kebidanan pada ibu bersalin Kala 1,2,3 dan 4
3.	Asuhan Post Natal Care	Laktasi, Envolusi dan Lokea;	Optimalisasi ASI	Faktor-faktor yang mempengaruhi ASI eksklusif dan IMD	Metode penyimpanan ASI eksklusif; edukasi	Model asuhan pada post partum; Modul IMD	Uji coba model asuhan pada post partum;

No	Isu Strategis	Topik	2021	2022	2023	2024	2025
		Post Partume Blues; Luka Perineum dan SC; Pencegahan Infeksi.	eksklusif; Program IMD dan ASI		peningkatan produksi ASI	Model manajemen laktasi	Uji coba model manajemen laktasi
			Eksplorasi intensitas nyeri perineum dan post op <i>sectio caesaria</i>	Validasi pengukuran Intensitas nyeri perineum dan post op <i>sectio caesaria</i>	Terapi modalitas nyeri non farmakologi	Terapi modalitas nyeri non farmakologi lanjutan pada nyeri perineum dan post op <i>sectio caesaria</i>	Model manajemen nyeri non Farmakologis pada nyeri perineum dan post op <i>sectio caesaria</i> ; Uji coba model manajemen nyeri non Farmakologis pada nyeri perineum dan post op <i>sectio</i>
4.	Kesehatan Reproduksi	Pencegahan Penyakit pada sistem reproduksi Penyakit Menular Seksual (PMS)	Identifikasi penyakit menular seksual pada remaja di wilayah Sulawesi Selatan	Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian penyakit menular seksual pada remaja	Pengembangan model pelayanan kesehatan reproduksi dalam pencegahan penyakit menular seksual pada remaja	Peyusunan modul model pelayanan kesehatan reproduksi dalam pencegahan penyakit menular seksual pada remaja	Uji coba modul model pelayanan kesehatan reproduksi dalam pencegahan penyakit menular seksual pada remaja
			Pencegahan Penyakit pada sistem reproduksi Penyakit Menular Seksual (PMS) dalam Paket Pelayanan	Analisis kebijakan pencegahan penyakit pada sistem reproduksi Penyakit Menular Seksual (PMS) dalam Paket Pelayanan Awal Minimal (PPAM) situasi krisis dan bencana	Pengembangan model pencegahan penyakit pada sistem reproduksi Penyakit Menular Seksual (PMS) dalam metode	Penyusunan modul pembelajaran PPAM dalam situasi krisis dan bencana	Uji coba model pembelajaran PPAM dalam situasi krisis dan bencana

No	Isu Strategis	Topik	2021	2022	2023	2024	2025
			Awal Minimal (PPAM) situasi krisis dan bencana		Paket Pelayanan Awal Minimal (PPAM) situasi krisis kesehatan		
			Pemberdayaan perempuan dalam mengatasi pencegahan Penyakit Menular Seksual (PMS) pada remaja	Model Pemberdayaan perempuan dalam mengatasi pencegahan Penyakit Menular Seksual (PMS) pada remaja	Penyusunan modul pemberdayaan perempuan dalam mengatasi pencegahan Penyakit Menular Seksual (PMS) pada remaja	Uji coba modul pemberdayaan perempuan dalam mengatasi pencegahan Penyakit Menular Seksual (PMS) pada remaja	Standarisasi metode edukasi berbasis pemberdayaan perempuan dalam mengatasi pencegahan Penyakit Menular Seksual (PMS) pada remaja
5.	Program Keluarga Berencana	Metode kontrasepsi; Pencegahan efek samping alat kontrasepsi	Identifikasi keberhasilan pelayanan program keluarga berencana pada masyarakat Sulawesi Selatan	Analisis kebijakan dan strategi program berKB pada masyarakat; identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan masyarakat dalam penggunaan alat kontrasepsi.	Pengembangan model perilaku masyarakat dalam menjalankan program berKB	Penyusunan modul perilaku masyarakat dalam menjalankan program berKB	Uji coba modul perilaku masyarakat dalam menjalankan program berKB.

Roadmap Penelitian dan PkM Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan UMBP Tahun 2021-2025

Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat dan Magister Kesehatan Masyarakat							
1.	Gizi masyarakat	Pemenuhan gizi pasien dengan penyakit degenerative pada semua tingkat usia	Identifikasi status gizi pada kasus-kasus penyakit degenerative semua tingkat usia	Faktor-faktor yang mempengaruhi gizi kurang pada kasus-kasus penyakit degenerative semua tingkat usia	Pengembangan model diet pasien dengan gangguan penyakit degenerative semua tingkat usia	Uji coba modul diet pasien dengan gangguan penyakit degenerative semua tingkat usia	Standarisasi modul diet pasien dengan gangguan penyakit degenerative semua tingkat usia
			Identifikasi kejadian kasus gizi kurang pada ibu hamil di Sulawesi Selatan	Faktor-faktor yang mempengaruhi gizi kurang pada ibu hamil; Analisis kebijakan penanggulangan masalah gizi kurang pada ibu hamil	Pengembangan model asuhan kebidanan dalam pencegahan gizi kurang pada ibu hamil	Penyusunan modul asuhan kebidanan dalam pencegahan gizi kurang pada ibu hamil	Uji coba modul asuhan kebidanan dalam pencegahan gizi kurang pada ibu hamil
2.	Penyakit berbasis lingkungan	Surveilans epidemiologi Diare, ISPA, TB Paru, DBD, Malaria, Filariasis, Kulit dan Penyakit akibat Kerja, infeksi nosokomial di rumah sakit, COVID-19.	Identifikasi permasalahan penyakit berbasis lingkungan pada kasus Diare, ISPA, TB Paru, DBD, Malaria, Filariasis, Kulit dan Penyakit akibat Kerja, infeksi nosokomial di rumah sakit, COVID-19.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Diare, ISPA, TB Paru, DBD, Malaria, Filariasis, Kulit dan Penyakit akibat Kerja, infeksi nosokomial di rumah sakit, COVID-19.	Pengembangan model pencegahan penyakit berbasis lingkungan pada kasus Diare, ISPA, TB Paru, DBD, Malaria, Filariasis, Kulit dan Penyakit akibat Kerja, infeksi nosokomial di rumah sakit, COVID-19.	Penyusunan modul pencegahan penyakit berbasis lingkungan pada kasus Diare, ISPA, TB Paru, DBD, Malaria, Filariasis, Kulit dan Penyakit akibat Kerja, infeksi nosokomial di rumah sakit, COVID-19.	Uji coba intervensi modul modul pencegahan penyakit berbasis lingkungan pada kasus Diare, ISPA, TB Paru, DBD, Malaria, Filariasis, Kulit dan Penyakit akibat Kerja, infeksi nosokomial di rumah sakit, COVID-19.

3.	Penyehatan Lingkungan	Penyehatan Air; Pengelolaan limbah cair; Pengelolaan limbah padat (sampah); Penyehatan makanan dan minuman; Penyehatan tanah; Penyehatan udara; Penyehatan permukiman; Pengendalian vector; sanitasi transportasi.	Kajian Iklim; Analisis Risiko; Rekayasa lingkungan; Pemetaan air dan makanan yang terkontaminasi	Faktor-faktor yang berhubungan dengan penyehatan lingkungan pada kasus penyakit menular dan tidak menular.	Pengembangan model jenis penyehatan lingkungan dalam pencegahan penyakit menular dan tidak menular dilingkungan masyarakat.	Uji coba model jenis penyehatan lingkungan dalam pencegahan penyakit menular dan tidak menular dilingkungan masyarakat.	Pengembangan Teknologi Tepat Guna
4.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Promosi Kesehatan; KIE (Komunikasi, Informasi, Edukatif)	Identifikasi kondisi sanitasi lingkungan melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Promosi kesehatan melalui pendekatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Pengembangan model promosi kesehatan melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Peyusunan modul model promosi kesehatan melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Uji coba modul model promosi kesehatan melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
5.	Penyakit Menular	Kasus penyakit HIV-AIDS, Hepatitis, Tuberkulosis,	Identifikasi Permasalahan penyakit menular; Penajaman masalah terkait	Analisis kebijakan penanggulangan masalah penyakit menular; Kajian perilaku masyarakat	Pengembangan model intervensi seperti pemberdayaan masyarakat dalam	Peyusunan modul model intervensi seperti pemberdayaan masyarakat dalam	Uji coba modul model intervensi seperti pemberdayaan masyarakat dalam

		Penyakit Menular Seksual, Penyakit Kulit dan Kelamin	studi epidemiologi dan pemetaan kasus.	terkait permasalahan penyakit menular; Studi faktor risiko penyebab masalah penyakit menular	mengatasi masalah penyakit menular	mengatasi masalah penyakit menular	mengatasi masalah penyakit menular
6.	Penyakit Tidak Menular	DBD, ISPA, gangguan sistem urinaria, pneumonia, asma, DM, hipertensi, kanker, stroke, osteoporosis, penyakit jantung, dermatitis, low back pain, kesehatan jiwa	Identifikasi permasalahan penyakit tidak menular; Penajaman masalah terkait studi epidemiologi dan pemetaan kasus.	Analisis kebijakan penanggulangan masalah penyakit tidak menular; Kajian perilaku masyarakat terkait permasalahan penyakit tidak menular; Studi faktor risiko penyebab masalah penyakit tidak menular	Pengembangan model intervensi seperti pemberdayaan masyarakat dalam mengatasi masalah penyakit tidak menular	Peyusunan modul model intervensi seperti pemberdayaan masyarakat dalam mengatasi masalah penyakit tidak menular	Uji coba modul model intervensi seperti pemberdayaan masyarakat dalam mengatasi masalah penyakit tidak menular



Jln. Andi Ahmad (Ex. Veteran) No. 25 Kota Palopo
Sulawesi Selatan
(0471) 21271 Hp. 081354832661



umegabuana.ac.id



Universitas Mega Buana Palopo